

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK DEPOK DENGAN PENDEKATAN PENANGANAN COVID 19 DAN ARSITEKTUR MODERN

WYDIANDARI CHANDRA*,
SRI HARTUTI WAHYUNINGRUM, WIJAYANTI
Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
wydiandarichandra@students.undip.ac.id / wydiandarichandra@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada 2 Maret 2019 lalu, Indonesia terkonfirmasi terjangkit kasus positif Covid 19 pertama. Berbagai bentuk kegiatan preventif sudah dilakukan namun laju pertumbuhan kasus Covid 19 belum juga menurun. Hal ini mengakibatkan adanya alih fungsi beberapa rumah sakit menjadi rumah sakit rujukan Covid 19. Jumlah rumah sakit rujukan yang ada ternyata tetap tidak cukup untuk menampung jumlah pasien Covid 19 yang dirawat maupun diisolasi. Saat ini, rumah sakit sudah mulai memisahkan penanganan pasien Covid 19 berdasarkan klasifikasi tingkat beratnya kasus Covid 19 dan beberapa rumah sakit juga sudah mulai memisahkan penanganan pasien Covid 19 berdasarkan klasifikasi gender dan pasien ibu hamil. Pemisahan penanganan pasien ini bertujuan agar pasien dapat ditangani secara khusus sesuai dengan klasifikasinya. Pemisahan pasien Covid 19 berdasarkan klasifikasi ibu hamil belum banyak dilakukan padahal ibu hamil dan anak memerlukan penanganan khusus terutama selama pandemi Covid 19 ini terdapat peningkatan jumlah kehamilan.

Kota Depok telah merencanakan pengadaan Rumah Sakit Covid 19 Khusus Ibu dan Anak berdasarkan informasi dari Satgas Penanganan Covid 19 di Kota Depok. Hal inilah yang menjadi latar belakang perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak di Kota Depok yang dapat membantu mengatasi masalah ibu dan anak yang terjangkit Covid 19 juga dapat mengatasi masalah terbatasnya akses ibu hamil dan anak menuju fasilitas kesehatan bila tidak mendesak yang berpengaruh pada salah satunya menurunnya penggunaan program KB.

KAJIAN PERENCANAAN

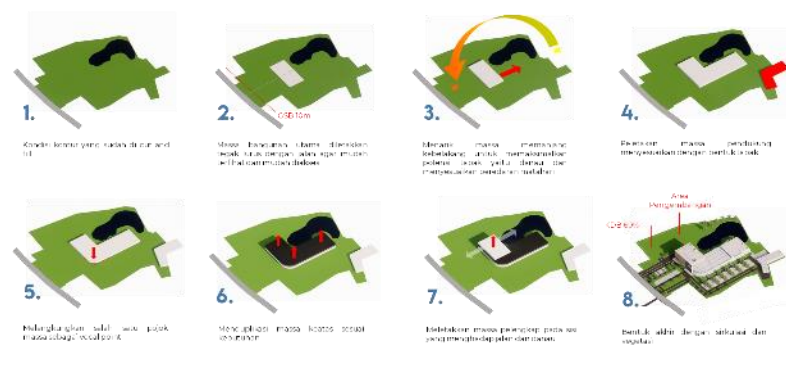
Kajian perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak Depok ini dilakukan dengan studi literatur dan perbandingan. Studi literatur mengacu pada pedoman, standar dan data mengenai Rumah Sakit Ibu dan Anak, Rumah Sakit Kelas B dan Panduan Teknis Pelayanan Rumah Sakit pada Adaptasi Kebiasaan Baru. Sedangkan studi perbandingan dilakukan pada dua Rumah Sakit Ibu dan Anak di Depok dan dua Rumah Sakit Ibu dan Anak di luar negeri yang menjadi preseden.



Perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak Depok ini berlokasi di Jalan. Raya Jakarta-Bogor No.25, Mekarsari, Kec. Cimanggis, Kota Depok, Provinsi, Jawa Barat. Tapak ini dipilih karena berada pada lokasi strategis yang mudah diakses dengan luas mumpuni, hal ini penting karena Rumah Sakit Ibu dan Anak Depok ini akan dijadikan rumah sakit rujukan dengan klasifikasi kelas B.

- Luas : 30.000 m²
- GSB : 10 m
- KDB : maksimal 60%
- KLB : 1,6 maksimal 8 lantai
- Status tapak : Lahan kosong bekas bangunan hotel

Berikut transformasi bentuk bangunan menyesuaikan dengan hasil analisis tapak dan kebutuhan ruang pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Depok.



KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Konsep yang diterapkan pada perancangan Rumah Sakit ibu dan Anak Depok ini adalah pendekatan penanganan Covid 19, arsitektur modern dan integrasi antara ruang indoor dan outdoor. Penerapan konsep pendekatan penanganan Covid 19 berdasarkan pada Panduan Teknis Pelayanan Rumah Sakit pada Adaptasi Kebiasaan Baru yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes) pada tahun 2020. Konsep yang diambil yaitu:

- Pengadaan ruang skринing : Skринing merupakan proses mengidentifikasi dan menyaring individu kedalam kategori Covid atau non Covid. Pengadaan ruang skринing ini harus diletakkan pada akses masuk utama/bagian depan dan semua individu yang akan memasuki rumah sakit wajib diskrining terlebih dahulu.
- Pemisahan zona resiko pelayanan Covid dan non Covid : Pemisahan zona meliputi alur dan area pelayanan bagi pasien Covid dan non Covid. Sedapat mungkin zona pasien terindikasi Covid tidak bersinggungan dengan zona pasien non Covid untuk mencegah penyebaran Covid. Pemisahan zona resiko ini juga mempertimbangkan fungsi zona pasca Covid agar penggunaan ruang efektif.

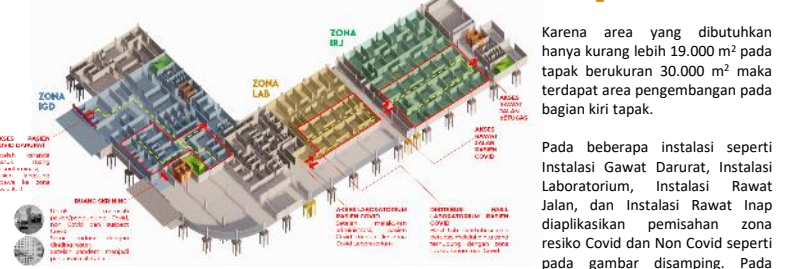
Penerapan konsep arsitektur modern sejalan dengan bangunan rumah sakit yang mengutamakan fungsi, kebersihan, kemudahan informasi. Bangunan menggunakan bentuk dasar dan elemen-elemen simple seperti garis vertikal dan horizontal untuk eksterior maupun interior bangunan. Material yang dipilih juga mengacu pada material yang direkomendasikan pada Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes).

Penerapan konsep integrasi antara ruang indoor dan outdoor digunakan karena tapak memiliki potensi yaitu adanya danau yang cukup luas. Danau ini akan dikelola dan disekitarnya dijadikan taman yang dapat diakses oleh pasien ibu dan anak serta menjadi pemandangan utama dari dalam bangunan. Taman pada rumah sakit ini merujuk pada taman interaktif untuk anak namun tetap nyaman bagi ibu dan pengunjung. Gambar disamping merupakan visualisasi taman interaktif.



PENERAPAN PADA DESAIN

Penerapan pada desain yaitu peletakan massa bangunan yang memanjang kebelakang menyesuaikan dengan arah matahari dan agar mendapatkan pemandangan ke danau dan taman dengan maksimal seperti pada gambar site plan dibawah.



Karena area yang dibutuhkan hanya kurang lebih 19.000 m² pada tapak berukuran 30.000 m² maka terdapat area pengembangan pada bagian kiri tapak.

Pada beberapa instalasi seperti Instalasi Gawat Darurat, Instalasi Laboratorium, Instalasi Rawat Jalan, dan Instalasi Rawat Inap diaplikasikan pemisahan zona resiko Covid dan Non Covid seperti pada gambar disamping. Pada lantai dasar bagian depan terdapat ruang skринing. Pasca pandemi Covid 19, ruang skринing tersebut dapat dialihfungsikan menjadi perluasan cafeteria Rumah Sakit.



KESIMPULAN

Perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak Depok ini merupakan Rumah Sakit Ibu dan Anak Kelas B yang selama pandemi Covid 19 digunakan sebagai Rumah Sakit Rujukan Covid 19 dan pasca Pandemi berjalan sebagai Rumah Sakit Ibu dan Anak normal. Rumah Sakit ini menggunakan pendekatan desain penanganan Covid 19 dan arsitektur modern serta karena memiliki tapak yang berpotensi yaitu adanya danau maka Rumah Sakit Ibu dan Anak menggunakan pendekatan integrasi antara ruang indoor dan outdoor. Rumah Sakit ini Rumah Sakit Ibu dan Anak yang didesain khusus untuk penanganan Covid pertama di Indonesia oleh karena itu diharapkan dapat menjadi referensi dan wadah pembelajaran terutama karena masih terdapat kekurangan didalamnya yang dapat diperbaiki atau dikembangkan dimasa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2012). Pedoman Bangunan dan Sarana Rumah Sakit. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 10–809.
- Kemkes. (2020). Panduan Teknis Pelayanan Rumah Sakit Pada Masa Adaptasi Baru.
- LEMBARAN DAERAH KOTA DEPOK. (2005). Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Depok Tahun 2012 – 2032. NASPA Journal, 42(4), 1.
- Purwanti, S. (2020). Dampak Penurunan Jumlah Kunjungan Kb Terhadap Ancaman Baby Boom Di Era Covid-19. Jurnal Bina Cipta Husada, XVI(2), 105–118.